

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK INSTRUMEN PENILAIAN DAN EVALUASI KINERJA GURU

Nova Rijati¹ dan Pujiono²

¹Program Studi Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131 Telp (024)-3517261
e-mail: novaola@yahoo.com

²Program Studi Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131 Telp (024)-3517261
e-mail: opuji@dosen.dinus.ac.id

Abstract

The teacher is a key element in a process of education. In his role, teachers need high performance for the achievement of educational objectives, namely to obtain a change both in terms of cognitive, effective and psychomotor students behave better towards. Unfortunately, the culture of Indonesian people as the principal supervisor teacher or supervisor is not easy to obtain data on teacher performance. So it requires a device that can help facilitate the assessment of the performance of a teacher. Instrument performance of teachers in this study include four indicators, namely the performance of teachers in planning learning, teacher performance in the implementation of learning, teacher performance in the evaluation of learning, and performance of teachers in the discipline tasks. The study was conducted in the Elementary School 4th Annual Jepara with the development of research methods used in order to build software for the assessment and evaluation of teacher performance. The approach is done by using a Model System Development Life Cycle (SDLC) which consists of phases of activity analysis, design and implementation of the system. The results of this study is software that can be helpful in assessing the performance of teachers, so that assessment results can be used for various purposes, including human resources development & training programs, self-evaluation of teachers, as well as for consideration in the delivery of reward & punishment.

Keywords: *performance, teacher, software, assessment*

Abstrak

Guru merupakan unsur utama dalam suatu proses pendidikan. Dalam tugasnya, guru memerlukan kinerja yang tinggi demi tercapainya tujuan pendidikan, yaitu memperoleh perubahan baik dari segi kognitif, efektif maupun psikomotorik siswa dalam berperilaku menuju yang lebih baik. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia atasan guru seperti kepala sekolah atau pengawas tidak mudah mendapatkan data mengenai kinerja guru. Sehingga diperlukan suatu perangkat yang dapat membantu memudahkan penilaian kinerja dari seorang guru. Instrumen kinerja guru dalam penelitian ini meliputi 4 indikator, yaitu kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Tahunan Jepara dengan metode penelitian development yang digunakan dalam rangka untuk membangun perangkat lunak untuk penilaian dan evaluasi kinerja guru. Pendekatan dilakukan dengan menggunakan Model System Development Life Cycle (SDLC) yang terdiri atas tahapan kegiatan analisa, desain dan implementasi sistem. Hasil dari penelitian ini adalah perangkat lunak yang dapat membantu penilaian kinerja guru, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, antara lain program pelatihan & pengembangan SDM, evaluasi diri guru, maupun untuk pertimbangan dalam pemberian reward & punishment.

Kata kunci: *kinerja, guru, piranti lunak, penilaian*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas [5]. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran tersebut, peserta didik akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan, pengalaman belajar, dan hubungan sosial dengan sesama, Untuk mencapai tujuan pendidikan yakni memperoleh perubahan baik dari segi kognitif, efektif maupun psikomotorik siswa dalam berperilaku menuju yang lebih baik. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, guru memerlukan kinerja yang tinggi demi tercapainya tujuan pendidikan. Tinggi rendahnya kinerja seseorang bisa dipengaruhi oleh diri-sendiri juga dari orang lain atau lingkungan luar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Terletak pada kinerja serta prestasi kerja guru-guru yang berada dalam suatu sekolah. Jadi dengan adanya kinerja guru dalam pembelajaran. Maka hasil yang menentukan dari suatu proses pendidikan adalah pendidik itu sendiri. Hal ini merupakan kinerja guru paling berkualitas setumpuk tugas serta tanggung jawab yang di embannya guru harus mampu menunjukkan bahwa guru mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia, kepala sekolah maupun pengawas sekolah kesulitan mendapatkan data mengenai kinerja guru.

Dengan latar belakang diatas, maka penilaian kinerja guru merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian serius khususnya bagi kepala sekolah ataupun pengawas sekolah. Karena penilaian kinerja ini harus senantiasa dilakukan dalam tiap semester, maka diperlukan suatu perangkat yang dapat digunakan untuk memudahkan pekerjaan penilaian maupun penghitungan indeks kinerja guru.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*development*) yang berfokus pada pembangunan perangkat lunak penilaian kinerja guru yang berbasis komputer sebagai alat bantu dalam penilaian kinerja guru. Sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan paradigma siklus hidup pengembangan sistem[3],[4], meliputi tahapan pengumpulan data dengan wawancara dan studi pustaka, analisis sistem, desain sistem serta tahapan implementasi, pengujian dan evaluasi sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Analisis dilakukan pada proses penentuan indikator kinerja guru dan penilaiannya. Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, peneliti menggunakan *teacher performance assessment instrument* yang dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)[7],[8]. Alat penilaian kemampuan guru meliputi :

- Rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),
- Prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) , dan
- Hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*)

Indikator penilaian kinerja guru [6] dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu :

1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru

menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

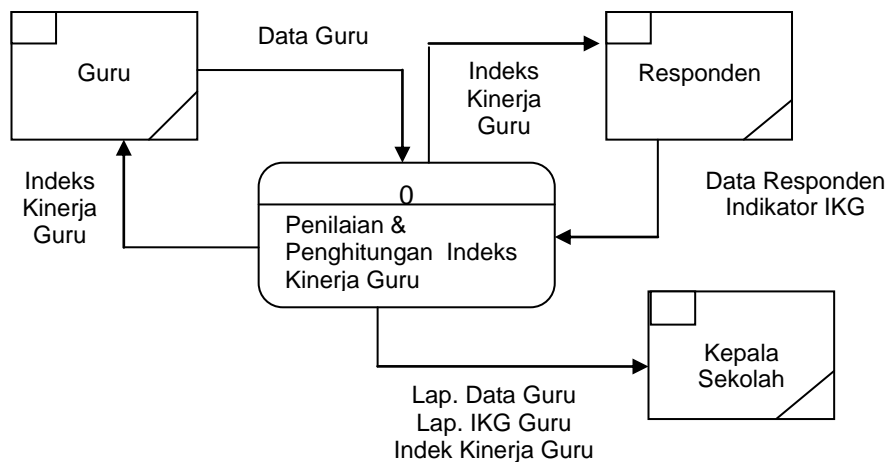
3. Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi. Pendekatan yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Adapun model instrumen penilaian kinerja guru, menggunakan model skala penilaian. Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain (individu) melalui pernyataan perilaku dalam suatu kontinum atau kategori yang memiliki makna atau nilai. Kategori dibuat dalam bentuk rentangan mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Rentangan ini disimbolkan melalui angka 4, 3, 2, dan 1.

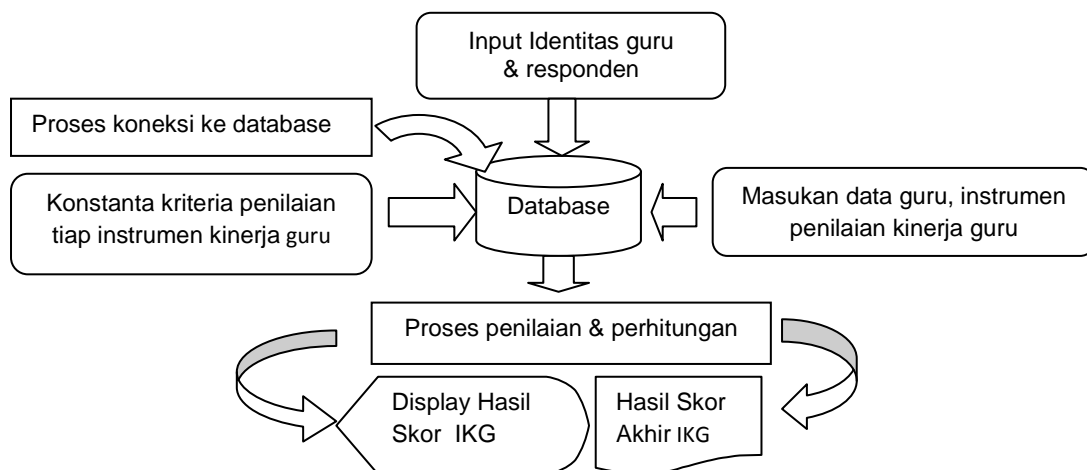
B. Desain Sistem

Sebagai alat pemodelan dari proses analisis kebutuhan perangkat lunak digunakan Diagram Konteks. Adapun Diagram Konteks dari sistem penilaian instrumen kinerja guru dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Penilaian dan Penghitungan Indeks Kinerja Guru

Kemudahan penggunaan program merupakan salah satu aspek dalam perancangan[1]. Kemudahan ini dapat dibantu dengan *system flowchart* yang digunakan untuk menjelaskan alur program.



Gambar 2. System Flowchart

Berdasarkan alur program di atas, maka tahap selanjutnya adalah konversi alur program tersebut ke dalam pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menuliskan kode program tersebut adalah Visual Basic 6. Sedangkan pengolahan basis data menggunakan Microsoft Access.

C. Implementasi dan Pengujian

Pengujian dan evaluasi sistem merupakan tahap akhir dari langkah mendesain perangkat lunak ini [2]. Pada tahap pengujian ini, akan ditampilkan proses sistem informasi dari masukan data, proses penilaian masing-masing butir penilaian kinerja guru, perhitungan sampai dengan menghasilkan keluaran yang berupa informasi. Adapun tahapan-tahapan dari perangkat lunak yang sudah terbangun tersebut adalah sebagai berikut :

The screenshot shows a data entry form with the following fields: NIP, Nama, Alamat, Tmp.Lahir, Tgl.Lahir (7/3/2011), Guru Kelas, Agama, Jns. Kelamin (radio buttons for Laki-laki and Perempuan), and Pendidikan. Below the form is a table with the following data:

NIP	NAMA	JNS KELAMIN	KELAS	PENDIDIKAN
305101977012002	Ngairah	Perempuan	I	Diploma II
761129200922001	Naning Susana	Perempuan	II	Diploma II
202161983042004	Sri Asih	Perempuan	III	Sarjana
198208222012016	Anu Sulistyowat	Perempuan	V	Diploma II
708081979112001	Lusia Tunisi	Perempuan	IV	Sarjana
112	asa	Laki-laki	III	Diploma II

Buttons at the bottom: Tambah, Edit, Hapus, Batal, Keluar.

Gambar 3. Layar Masukan Data Guru

Form Nilai

Input jumlah responden

Pilih Guru

NIP	NAMA	JNS KELAMIN	KELAS	PENDIDIKAN
505101977012002	Ngatrah	Perempuan	I	Diploma II
761129200922001	Naning Susana	Perempuan	II	Diploma II
202161983042004	Sri Asih	Perempuan	III	Sarjana
198208222012016	Anu Sulistyowat	Perempuan	V	Diploma II
708081979112001	Lusia Tunisi	Perempuan	IV	Sarjana
112	asa	Laki-laki	III	Diploma II

Gambar 4. Layar Masukan Data Responden

Masukan data dalam sistem penilaian kinerja guru terdiri atas masukan data guru dan data responden yang akan memberikan penilaian terhadap kinerja guru serta form instrumen penilaian kinerja guru. Seperti yang terlihat pada Gambar 3 , Gambar 4 dan Gambar 5

MENU UTAMA

Form Guru Form Penilaian Laporan Keluar

Form Nilai

NIP Nama Guru Kelas Total Skor

112 asa III

Pra pembelajaran

Meriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5	5
Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5	5
Rata - rata butir 1						5

Penguasaan materi pembelajaran

Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5	4
Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1	2	3	4	5	5
Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5	5
Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5	5
Rata - rata butir 2						4.75

Back Next

MENU UTAMA

Form Guru Form Penilaian Laporan Keluar

Form Nilai

NIP Nama Guru Kelas Total Skor

112 asa III

Pendekatan strategi pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5	4
Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5	4
Menguasai kelas	1	2	3	4	5	4
Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5	3
Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5	4
Melaksanakan pembicaraan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5	4
Rata - rata butir 3						3.833

Back Next

Form Guru Form Penilaian Laporan Keluar

Form Nilai

NIP Nama Guru Kelas Total Skor

112 asa III

Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran						
Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5	3
Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5	3
Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5	4
Rata - rata butir 4						3.333
Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa						
Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5	4
Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5	4
Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	1	2	3	4	5	4
Rata - rata butir 5						4

Back Next

Form Nilai

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU

NIP Nama Guru Kelas Total Skor


112 asa III

Penilaian proses dan hasil belajar						
Memantau kemajuan siswa	1	2	3	4	5	5
Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5	5
Rata - rata butir 6						5
Pengguaan bahasa						
Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	1	2	3	4	5	4
Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5	4
Melakukan refleksi / membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5	4
Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan / kegiatan / tugas sebagai bahan remidi / pengayaan	1	2	3	4	5	4
Rata - rata butir 7						4

Back Simpan

Gambar 5. Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Sedangkan hasil keluaran yang dihasilkan dari perangkat lunak ini adalah suatu informasi hasil dari penilaian kinerja dari masing-masing guru serta laporan data guru SD Negeri 4 Tahunan Jepara seperti terlihat dalam Gambar 6 dan 7 berikut :




LAPORAN DATA GURU SDN 4 TAHUNAN JEPARA
Jl. Soekarno Hatta Km 5 Tahunan Jepara

8/16/2011

No.	NIP	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Tgl lahir	Agama	Pendidikan
1	195505101977012002	Ngatirah	Jl.Citrosomo No.21	Perempuan	10/3/1955	Islam	Diploma II
2	19761129200922001	Naning Susana	Jl.Pemuda 34	Perempuan	11/29/1976	Islam	Diploma II
3	196202161983042004	Sri Asih	Jl.Amarta 20	Perempuan	3/11/1963	Islam	Sarjana
4	198208222012016	Anu Sulistyowat	Jl Bima Raya 45A	Perempuan	8/22/1982	Islam	Diploma II
5	195708081979112001	Lusia Tunisi	Jl. Pemuda 7A	Perempuan	8/8/1957	Islam	Sarjana
6	112	asa	jln sokarno hatta	Laki-laki	7/3/1988	Islam	Diploma II

Gambar 6. Laporan Data Guru



LAPORAN KINERJA GURU SDN 4 TAHUNAN JEPARA
Jl. Soekarno Hatta Km. 5 Tahunan Jepara

8/16/2011

No.	NIP	Nilai	Keterangan
1	19761129200922001	1	Sangat Tdk Baik
2	195505101977012002	4	Baik
3	196202161983042004	2	Tidak Baik
4	195708081979112001	3	Cukup
5	198208222012016	4	Baik
6	112	1	Sangat Tdk Baik

Gambar 7. Laporan Kinerja Guru

4. KESIMPULAN

Perangkat lunak instrumen penilaian kinerja guru dikembangkan untuk memudahkan pengawas sekolah maupun kepala sekolah untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru-gurunya, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, antara lain program pelatihan dan pengembangan SDM, evaluasi diri guru, maupun untuk pertimbangan dalam pemberian *reward* dan *punishment*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] James A.Senn, 1989, *Analysis and Design of Information System*, McGraw Hill, New York.
- [2] James Martin, Carma McClure, 1988, *Struktured Techniques*, The Basic for CASE, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- [3] Leman, 1998, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, Penerbit PT. Elek Media Komputindo, Jakarta
- [4] Raymond Mc.Leod Jr., 1995, *Management Information System*, Sixth Edition, PrenticeHall, New Jersey
- [5] _____Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*
- [6] Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- [7] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 *tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah*.
- [8] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*